

INTI SARI

Desa Kasongan pada awalnya diambil dari nama seorang Kyai Abdulraup atau biasa dipanggil Kyai Song, merupakan guru Ulama Ageng Pesantren Kasongan, sekaligus prajurit Diponegoro yang mengenalkan dan mengajak masyarakat Kasongan membuat gerabah. Proses penciptaan karya ini dilakukan dengan metode penciptaan yang berlandaskan Fotografi Dokumenter, *photo story*, yang menjelaskan dan menggambarkan lokasi Desa Kasongan, potret pengembang gerabah Kasongan, proses pembuatan gerabah, makam Kyai Song, hasil jadi gerabah, serta perkembangan produk gerabah Desa Kasongan. Karya Perkembangan Produk Gerabah Desa Kasongan dalam Fotografi Dokumenter ini bertujuan sebagai arsip dokumentasi Desa Kasongan yang awalnya hanya membuat benda pecah-belah namun dengan adanya pengrajin kreatif Desa Kasongan mampu mengembangkan jenis gerabah sesuai keinginan pasar, sehingga menjadi sentra industri kerajinan gerabah yang merupakan ikon Kabupaten Bantul, Yogyakarta, yang patut dijaga kelestariannya.

Kata Kunci: Kasongan, Gerabah, Fotografi Dokumenter



ABSTRACT

Kasongan Village was originally derived from the name of a Kyai Abdulraup or commonly called Kyai Song, a teacher of Ulama Ageng Pesantren Kasongan, as well as Diponegoro soldiers who introduced and invited the Kasongan people to make pottery. The creation of this work was carried out by a creation method based on Documentary Photography, photo stories, which explained and described the location of Kasongan Village, portraits of Kasongan pottery developers, the process of making pottery, Kyai Song tombs, pottery finished products, and the development of Kasongan Village pottery products. The work of the Development of Pottery Products in Kasongan Village in Documentary Photography aims to be an archive of documentation of Kasongan Village which initially only made glassware objects but with the existence of creative craftsmen Kasongan Village was able to develop types of pottery according to the wishes of the market, so that it became the center of the pottery craft industry which is an icon of Bantul Regency, Yogyakarta, which deserves to be preserved.

Keywords: Kasongan, Pottery, Documentary Photography



DAFTAR ISI

HALAMAN PERSYARATAN GELAR	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
HALAMAN PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR BAGAN	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR KARYA	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
GLOSARIUM.....	xiv
INTI SARI.....	xv
ABSTRACT	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Penciptaan.....	1
B. Rumusan Penciptaan	5
C. Tujuan Dan Manfaat Penciptaan.....	5
D. Tinjauan Karya.....	6
E. Landasan Teori.....	12
F. Metode Penciptaan.....	19
1. Persiapan	20
2. Perancangan	21
3. Perwujudan	25
4. Penyajian Karya	29
BAB II. KONSEP DAN PROSES PENCIPTAAN	31
A. Konsep Penciptaan.....	31
B. Proses Penciptaan.....	32
BAB III. HASIL DAN ANALISIS KARYA	36
A. Hasil Karya	36
B. Analisis Karya.....	92
BAB IV. PENUTUP.....	99
A. Kesimpulan	99
B. Saran	100
DAFTAR PUSTAKA	101
LAMPIRAN.....	103
A. CV	103
B. Dokumentasi Ujian	104
C. BTS	105
D. Foto yang tidak terpilih	107
E. Desain Katalog.....	108
F. X-Banner dan Poster	109